

**EVALUASI IMPLEMENTASI APLIKASI MONITORING BERKAS
PEMETAAN (MONITA) DI SEKSI SURVEI DAN PEMETAAN KANTOR
PERTANAHAN KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

FATIMAHARANI ANNISA SEPTIYA NINGRUM

NIT. 20293447

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2024

ABSTRACT

The Computerized Land Activity Application (KKP) used for managing land data has identified deficiencies in recording the journey of measurement and mapping service files. The Survey and Mapping Section of the Temanggung District Land Office has implemented a policy to address these gaps by adopting the Monitoring Application for Mapping Files (MONITA) to monitor the journey of mapping files.

This study aims to investigate the implementation, benefits, impacts, and user responses to the MONITA Application, which has been in use for approximately six months. The research method employed is a mixed-method approach with a descriptive approach to depict the outcomes of MONITA Application usage and user feedback.

The implementation of the MONITA Application has transformed the recording system of mapping file journeys from manual (using expedition logbooks) to digital within the Survey and Mapping Section of the Temanggung District Land Office. Some benefits of this administrative change in mapping file management include easier recording of file journey details, improved monitoring of file distribution among mapping officers, assessment of mapping officers' performance, and assistance in tracking the physical location of mapping service files. The impact of the MONITA Application in enhancing employee performance includes better distribution of file counts among mapping officers. User satisfaction indicates that MONITA functions effectively and meets user needs. As a result, feedback from MONITA Application users shows satisfaction with its implementation.

Keywords: File Journey, Mapping Files, MONITA Application

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Peran Sistem Informasi dalam Kegiatan Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah	12
2. Dampak Penerapan Aplikasi Dalam Mendukung Kinerja Pegawai	18
3. Tanggapan Pengguna Aplikasi	19
B. Landasan Teori	21
1. Paradigma Manajemen Pertanahan.....	21
2. ISO 25010	23
C. Kerangka Pemikiran Penelitian	25
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Format Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Definisi Operasional Konsep dan Variabel.....	31
E. Jenis, Teknik Pengumpulan Data, dan Sumber Data.....	33

	Halaman
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung.....	43
B. Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung	44
C. Pelayanan Pengukuran dan Pemetaan Batas Bidang Tanah di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung ...	44
BAB V IMPLEMENTASI DAN MANFAAT APLIKASI MONITA	46
A. Spesifikasi dan Fungsi Aplikasi MONITA	46
B. Kondisi Sebelum dan Sesudah Digunakannya Aplikasi MONITA.....	51
C. Manfaat Aplikasi MONITA.....	57
BAB VI DAMPAK APLIKASI MONITA DALAM MENDUKUNG KINERJA PEGAWAI	60
A. Perbedaan Monitoring Kinerja Petugas Pemetaan.....	60
B. Perbedaan Distribusi Berkas Terhadap Setiap Petugas Pemetaan	61
C. Efisiensi dan Efektivitas Kerja	63
BAB VII TANGGAPAN PENGGUNA APLIKASI MONITA	66
A. Penilaian Pengguna Aplikasi MONITA	66
B. Kritik dan Saran Pengguna Aplikasi MONITA.....	72
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional bertugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan melaksanakan pelayanan pertanahan yang salah satunya adalah melaksanakan pendaftaran tanah (Perpres No. 47 Tahun 2020 pasal 4). Sesuai dengan amanat Pasal 19 Undang-undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA) yang menyatakan untuk menjamin kepastian hukum oleh Pemerintah, diadakan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia. Tujuan pendaftaran tanah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997 adalah untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada pemegang hak atas tanah. Kegiatan pendaftaran tanah meliputi kegiatan pendaftaran tanah pertama kali dan pemeliharaan data pendaftaran tanah. Untuk mengakomodasi kegiatan pelayanan pertanahan, Kementerian ATR/BPN terus melakukan pembenahan terhadap pengolahan sistem informasi pelayanan pertanahan dengan menerapkan Aplikasi Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP) (Djakatara dkk, 2023).

Aplikasi KKP berfungsi untuk mengelola data pertanahan yang menampilkan progres setiap perjalanan berkas permohonan hingga menampilkan penanggung jawab dari pemegang berkas permohonan. Kendala ditemukan pada sistem pencatatan permohonan pelayanan pengukuran dan pemetaan pada KKP karena setiap transaksi atau perubahan kepemilikan tanah dicatat secara individual tanpa terhubung dengan transaksi lainnya (Driansani, 2023). Sistem KKP juga tidak bisa mengidentifikasi pemegang berkas pemetaan dengan akurat. Driansani (2023) menjelaskan bahwa sistem KKP hanya dapat melacak perpindahan berkas dari petugas ukur ke petugas pemetaan tanpa memberikan informasi mengenai pihak yang bertanggung jawab atas perpindahan tersebut. Perjalanan berkas yang sudah tercatat secara digital pada Aplikasi KKP dapat memudahkan manajemen dan pemantauan. Pemanfaatan Aplikasi KKP merupakan upaya Kementerian ATR/BPN untuk

melakukan transformasi digital. Meskipun demikian, Aplikasi KKP belum memberikan informasi perjalanan berkas manual yang sesuai dengan kenyataan pada tahap pemetaan. Hal ini menjadi masalah di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan, terutama kantor yang memiliki lebih dari satu petugas pemetaan, seperti yang terjadi di Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung.

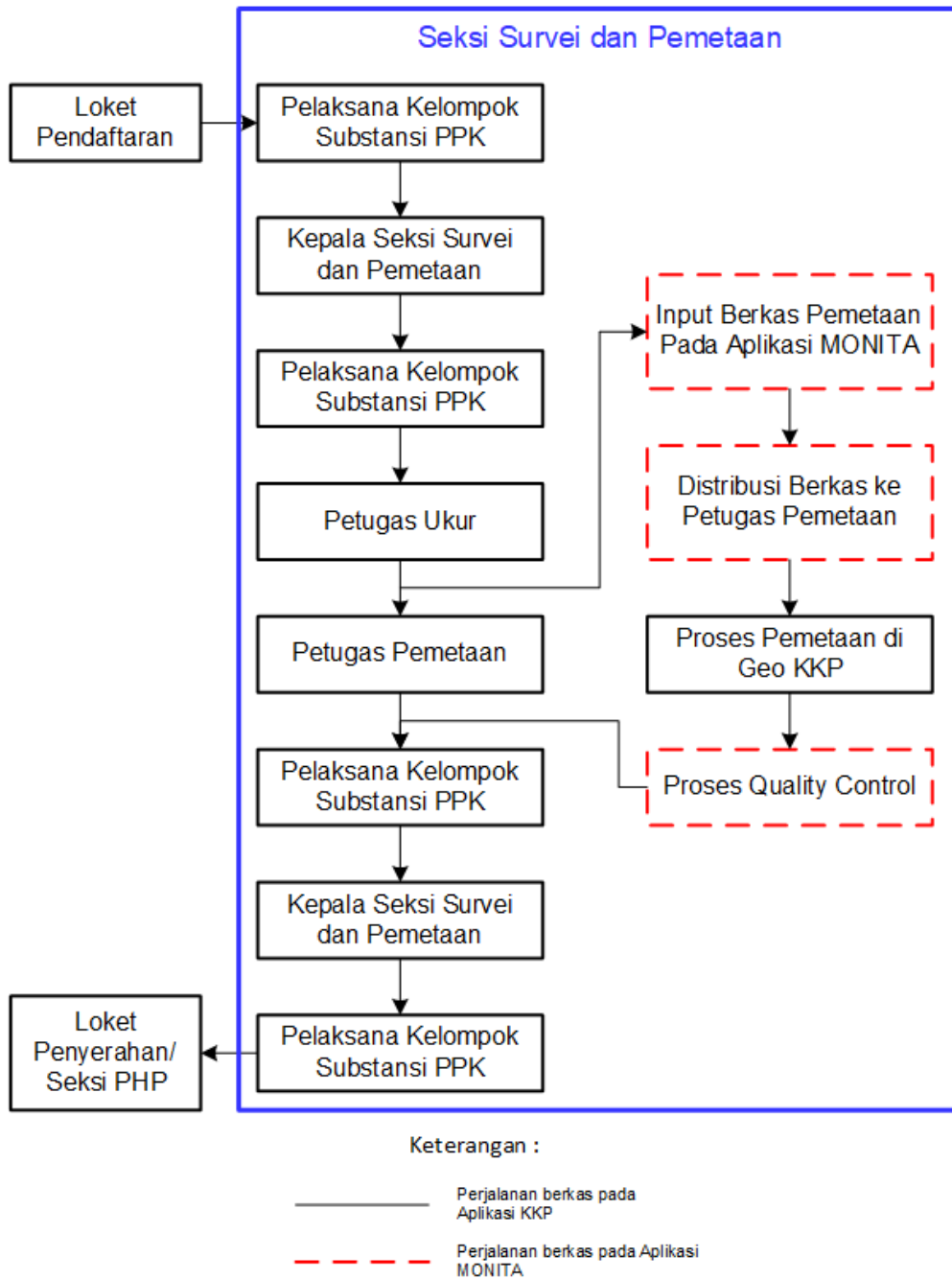
Proses pemetaan bidang tanah berkas pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung dilaksanakan oleh petugas pemetaan yang terdiri dari 16 pegawai. Proses pencatatan perpindahan berkas pemetaan dan distribusi berkas dari satu pegawai ke pegawai lain di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung masih dilaksanakan secara manual menggunakan buku catatan tanpa adanya rekapitulasi sehingga sering terjadi berkas hilang, sulit dicari, tidak diketahui pihak yang bertanggung jawab, dan tidak ada pantauan berkas dengan status sisa/belum dikerjakan yang menyebabkan banyaknya tunggakan. Akibat dari pencatatan yang masih manual, tunggakan berkas pemetaan tidak bisa diidentifikasi penyebab, permasalahan, dan posisinya. Selain itu, tidak adanya rekapitulasi perpindahan berkas pemetaan menyebabkan distribusi beban pekerjaan tidak merata di setiap petugas pemetaan.

Keberadaan buku catatan manual dan Aplikasi KKP membuat Seksi Survei dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Temanggung menjalankan dua sistem pencatatan berkas permohonan, yaitu secara manual dengan buku penyaluran berkas dan secara digital dengan Aplikasi KKP. Penggunaan kedua sistem tersebut berpotensi menimbulkan permasalahan apabila keduanya tidak berjalan beriringan atau bersamaan (Kusmiarto dkk., 2021). Berdasarkan kajian yang dilaksanakan oleh Kusmiarto dkk (2021) di sejumlah Kantor Pertanahan ditemukan bahwa sering kali terjadi pemindahan berkas yang tidak konsisten. Terkadang pencatatan manual dilakukan mendahului KKP, sebaliknya terkadang proses perjalanan berkas melalui KKP mendahului pencatatan manual. Kondisi ini berakibat informasi perjalanan berkas yang ada di KKP tidak dapat digunakan sebagai rujukan perjalanan berkas pelayanan pertanahan.

Oleh karena itu, Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung membuat kebijakan untuk menggunakan Aplikasi Monitoring Berkas Pemetaan (MONITA) dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. Aplikasi MONITA adalah aplikasi berbasis *web* yang berfungsi untuk melakukan manajemen berkas pelayanan pengukuran dan pemetaan. Aplikasi ini dibuat dan dikembangkan oleh TIM KKNP-PTLP STPN Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung 2023. Tujuan utama dibuatnya aplikasi ini adalah untuk melakukan pemantauan terhadap perjalanan berkas pemetaan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung. Beberapa fungsi dari Aplikasi MONITA adalah:

- a. Membantu pencatatan perjalanan berkas pelayanan pengukuran dan pemetaan secara lebih terstruktur dan efisien;
- b. Memantau distribusi berkas di setiap petugas pemetaan; dan
- c. Melacak posisi berkas fisik pelayanan pengukuran dan pemetaan.

Aplikasi MONITA berperan sebagai pengganti dari buku catatan manual, sehingga implementasi dari Aplikasi MONITA digunakan beriringan dengan Aplikasi KKP. Oleh karena itu, dalam Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung terdapat dua perjalanan berkas dalam dua aplikasi. Posisi perjalanan berkas pelayanan pengukuran dan pemetaan pada Aplikasi MONITA dan Aplikasi KKP ditunjukkan pada Gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1.1 Perjalanan Berkas Pengukuran dan Pemetaan pada Aplikasi KKP dan Aplikasi MONITA

Sumber: Analisis Peneliti, 2024

Pencatatan berkas pemetaan yang tadinya dilakukan secara manual menggunakan buku karena tidak terakomodasi dalam Aplikasi KKP, diubah dengan dicatat secara digital menggunakan Aplikasi MONITA. Oleh karena itu, Aplikasi MONITA berjalan secara paralel dengan Aplikasi KKP dalam pencatatan perjalanan berkas pemetaan.

Aplikasi MONITA telah digunakan secara aktif sejak Bulan Juli 2023 di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung. Sejak diaktifkan, berkas permohonan pelayanan pengukuran rutin sepanjang tahun 2023 diinventaris menggunakan Aplikasi MONITA dan tercatat total 1.880 rekapitulasi berkas permohonan. Aplikasi MONITA yang masih terus digunakan hingga saat ini, perlu dievaluasi implementasinya untuk mengetahui fungsionalitas dan memastikan bahwa aplikasi bekerja dengan baik. Evaluasi implementasi sebuah aplikasi diperlukan untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna (Rachmawati dan Setyadi, 2023). Implementasi aplikasi diartikan sebagai penerapan atau penggunaan aplikasi. Evaluasi dapat membantu mengidentifikasi masalah dan kekurangan pada aplikasi, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas aplikasi yang memenuhi kebutuhan pengguna.

Evaluasi dilakukan dengan melibatkan pengguna Aplikasi MONITA yakni pegawai dan pimpinan Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung untuk mengetahui umpan balik langsung dari pemakai aplikasi sebagai respons dari penggunaan aplikasi. Harapannya, respons pengguna dapat memberikan informasi dan membantu dalam penyesuaian sehingga dapat dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna.

B. Perumusan Masalah

Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung telah menerapkan Aplikasi MONITA di Seksi Survei dan Pemetaan sejak Juli 2023 sehingga diperlukan evaluasi dari implementasi aplikasi tersebut. Evaluasi implementasi Aplikasi MONITA dilakukan untuk mengetahui dampak penerapannya terhadap pemecahan permasalahan terkait sistem pencatatan perjalanan berkas dan pantauan terhadap beban kerja setiap petugas pemetaan. Sehingga diharapkan dengan adanya evaluasi, dapat mengukur kepuasan pengguna serta memberikan informasi mengenai perubahan dan perbaikan berkelanjutan yang dapat dicapai terhadap penggunaan aplikasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi dan manfaat yang diperoleh dari Aplikasi MONITA sebagai aplikasi monitoring berkas pemetaan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung?
2. Bagaimana dampak penerapan aplikasi MONITA dalam mendukung kinerja pegawai di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung?
3. Bagaimana tanggapan para pengguna Aplikasi MONITA di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi dan manfaat yang diperoleh dari Aplikasi MONITA sebagai aplikasi monitoring berkas pemetaan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung
2. Untuk mengetahui dampak penerapan Aplikasi MONITA dalam mendukung kinerja pegawai di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung terhadap kemudahan manajemen pengaturan, pembagian, dan pemantauan kinerja
3. Untuk mengetahui tanggapan para pengguna Aplikasi MONITA di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung

Sedangkan manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat dari segi akademis yaitu untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya mengenai implementasi aplikasi yang diterapkan di Kantor Pertanahan.
2. Manfaat secara praktis sebagai bentuk bahan evaluasi dan memberikan informasi bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung terkait penerapan aplikasi yang digunakan untuk membantu manajemen pekerjaan di pelayanan pengukuran dan pemetaan.
3. Manfaat lain dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca terkait pengaruh implementasi inovasi aplikasi atau

sistem dalam mendukung kegiatan pelayanan permohonan pengukuran dan pemetaan.

D. Keaslian Penelitian

Aplikasi MONITA diciptakan untuk mengisi celah kekosongan dari sistem Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP) terkait pencatatan perjalanan berkas pemetaan secara rinci, distribusi beban kerja petugas pemetaan, dan pelacakan posisi berkas fisik. Sistem KKP yang ada saat ini hanya dapat melacak perpindahan berkas dari petugas ukur ke petugas pemetaan tanpa memberikan informasi mengenai pihak yang bertanggung jawab atas perpindahan tersebut. Meskipun Aplikasi MONITA merupakan inovasi baru, aplikasi atau sistem serupa yang membantu pengelolaan dan pencatatan perjalanan berkas pendaftaran tanah sporadik pernah diterapkan di beberapa Kantor Pertanahan. Untuk membedakan dan menunjukkan posisi penelitian, peneliti membandingkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, ditunjukkan pada Tabel 1.1 berikut ini

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Lokasi	Hasil Penelitian
1.	Driansani	2023	Kantah Kabupaten Pasuruan	Inovasi Aplikasi Pengelolaan Berkas Dalam Layanan Pendaftaran Tanah Sporadik Di Kantah Kabupaten Pasuruan. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa implementasi aplikasi berbasis <i>AppSheet</i> di Kantor Pertanahan Kabupaten Pasuruan menjadi solusi karena dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pendaftaran tanah. Catatan yang terdokumentasi dengan baik dapat memudahkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan 1)

No	Peneliti	Tahun	Lokasi	Hasil Penelitian
2.	Ikhsan	2023	Kantah Kota Balikpapan	<p>Efektivitas Penggunaan Aplikasi Siap Ukur Dalam Mengatasi Tunggakan Permohonan Pengukuran Di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.</p> <p>Permasalahan serupa terjadi di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan terkait banyaknya tunggakan di bagian pengukuran. Kantah Balikpapan menggunakan Aplikasi Siap Ukur yang telah diuji layak untuk digunakan dan direferensikan karena telah memenuhi unsur-unsur <i>USE Questionnaire</i>, tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi tidak berpengaruh dalam mengatasi tunggakan permohonan pengukuran.</p>
3.	Sholikin	2021	Kantah Kota Pontianak	<p>Rancang Bangun Sistem Penilaian Kinerja Petugas Ukur Pada Seksi Survei dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Kota Pontianak</p> <p>Ditemukan permasalahan bahwa kebijakan aplikasi yang diterapkan di kegiatan pra pelayanan pengukuran yaitu Aplikasi Go Infrastruktur Pertanahan (GOSIP) masih mengalami kendala. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan Aplikasi GOSIP</p>

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan 2)

No	Peneliti	Tahun	Lokasi	Hasil Penelitian
				yang dibuat untuk melakukan pembagian beban kerja kepada petugas ukur dan menilai kinerja petugas ukur.
4.	Aditya	2021	Kantah Kabupaten Klaten	Evaluasi Kelayakan Pengguna Aplikasi Sistem Informasi <i>Plotting</i> Pertanahan (SI-PILOT) dalam Validasi Data Pertanahan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten Evaluasi kelayakan penggunaan Aplikasi SI-PILOT dalam validasi data pertanahan menggunakan standar ISO 9126 mendapatkan kategori penilaian “Layak” dan “Baik”
5.	Mustofa	2020	BPN	Evaluasi Pengembangan Sistem Informasi Pertanahan di Badan Pertanahan Nasional (BPN). Penelitian ini dilakukan untuk mendokumentasikan perkembangan Sistem Informasi Pertanahan (SIP) di lingkungan BPN. Hasil penelitian menjelaskan potret SIP dari berbagai perspektif, peluang, dan tantangan pengembangan SIP kedepannya.
6.	Habel	2016	Kantah Kabupaten Lamongan	Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Pendaftaran Sertipikat Tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lamongan. Ditemukan permasalahan di Kantor Pertanahan yakni pencatatan proses pendaftaran tanah masih manual, sehingga

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan 3)

No	Peneliti	Tahun	Lokasi	Hasil Penelitian
				untuk mencari data yang diperlukan membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk mencari data pendaftaran tanah, pegawai diharuskan mencari satu persatu data yang diperlukan sehingga dirasa kurang efektif dan efisien. Hasil dari rancang bangun aplikasi pada penelitian ini adalah rekap data pendaftaran tanah yang disimpan dan dikelola secara baik serta dapat diakses dengan mudah.
7.	Surdin	2016	Kantah Kabupaten Pinrang	Analisis Kelayakan Implementasi <i>E-Government</i> dalam Pelayanan Publik di Bidang Keagrariaan di Kabupaten Pinrang. Penelitian dilakukan dengan informan pegawai yang menggunakan aplikasi Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP) pada loket pelayanan dan pegawai Seksi Survei dan Pemetaan yang menggunakan aplikasi <i>ArcGIS</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan implementasi <i>E-Government</i> pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pinrang belum optimal yang disebabkan belum adanya peraturan yang mengatur.

Sumber: Analisis Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perbandingan dengan penelitian terdahulu, belum ada aplikasi yang memiliki fitur seperti Aplikasi MONITA, sehingga terdapat celah yang belum pernah diteliti tentang evaluasi implementasi aplikasi yang

memantau beban kerja petugas pemetaan, distribusi pekerjaan pemetaan, pencatatan perjalanan berkas, dan pencarian berkas. Selain itu, implementasi Aplikasi MONITA merupakan kebijakan dan inovasi baru yang diterapkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung sehingga penelitian ini merupakan yang pertama dilakukan dengan lokasi objek penelitian di Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung. Penerapan inovasi baru harus dievaluasi sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan pengguna (Supriyatna, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini bersifat orisinal dan dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi terkait implementasi, respons pengguna, dan dampak penerapan Aplikasi MONITA di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung.

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi Aplikasi MONITA telah mengubah sistem pencatatan perjalanan berkas pemetaan dari manual menggunakan buku catatan ekspedisi menjadi digital di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung. Beberapa manfaat dari perubahan sistem administrasi berkas pemetaan adalah:
 - a. memudahkan pencatatan perjalanan berkas pelayanan pengukuran dan pemetaan;
 - b. memudahkan dalam memantau distribusi berkas di setiap petugas pemetaan dan kinerja petugas pemetaan,
 - c. memudahkan melacak posisi berkas fisik pelayanan pengukuran dan pemetaan.
2. Aplikasi MONITA berdampak positif dalam mendukung kinerja pegawai melalui pemantauan terhadap kinerja petugas pemetaan. Dengan demikian, progres pengerjaan pemetaan dapat dikontrol dan penyelesaian permasalahan tunggakan lebih mudah dilakukan. Selain itu, Aplikasi MONITA terbukti memberikan dampak dalam pembagian distribusi beban kerja menjadi lebih merata pada setiap petugas pemetaan. Hal ini dapat mendorong keadilan distribusi beban kerja menjadi lebih baik.
3. Tanggapan dari para pengguna Aplikasi MONITA merasa bahwa Aplikasi MONITA sangat bermanfaat dan memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dalam mengadministrasikan berkas pemetaan. Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner dari penilaian responden terhadap Aplikasi MONITA dalam beberapa indikator, hasilnya:
 - a. Frekuensi Penggunaan : Admin 100%, Petugas pemetaan 74%, Petugas ukur 20%, dan QC 20%
 - b. Fungsionalitas : Admin 100%, Petugas pemetaan 92%, Petugas ukur 88%, dan QC 88%
 - c. Keandalan : Admin 90%, Petugas pemetaan 94%, Petugas ukur 90%, dan QC 100%

- d. Kebergunaan : Admin 100%, Petugas pemetaan 94%, Petugas ukur 88%, dan QC 98%
- e. Efisiensi : Admin 80%, Petugas pemetaan 92%, Petugas ukur 100%, dan QC 100%
- f. Efektivitas : Admin 87%, Petugas pemetaan 79%, Petugas ukur 75%, dan QC 93%
- g. Kategori tingkat kepuasan dari admin dan petugas pemetaan adalah sangat puas sedangkan untuk QC dan Petugas ukur adalah puas.

B. Saran

1. Aplikasi MONITA dapat diimplementasikan di Kantor Pertanahan lain untuk kegiatan administrasi berkas pemetaan. Lebih lanjut, harapannya Aplikasi MONITA dapat menjadi fitur pelengkap dalam KKP sehingga tidak diperlukan aplikasi tambahan selain KKP.
2. Fitur *dashboard* dalam Aplikasi MONITA dapat dikembangkan dengan memisahkan beban kerja per tahun untuk mengetahui progres dan beban kerja lebih jelas dalam upaya mendukung kinerja petugas pemetaan.
3. Dalam rangka pengembangan aplikasi, dapat ditambahkan fitur-fitur seperti batas durasi waktu pengerjaan pemetaan dan *early warning notification* yang dapat menambah fungsi dan manfaat dari Aplikasi MONITA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. (2021) *Evaluasi Kelayakan Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Plotting Pertanahan (SI-PILOT) dalam Validasi Data Pertanahan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten*. Skripsi pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Asropudin, P. (2013) *Kamus Teknologi Informasi Komunikasi*. Bandung: CV.
- Creswell, J.W. (2016) *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djakatara, V., Paserangi, H. dan Nur, S.S. (2023) 'Implementasi Pendaftaran Hak Tanggungan secara Elektronik.', *Amsir Law Journal*, 4(2), pp. 183–193. Available at: <https://doi.org/10.36746/alj.v4i2.184>.
- Driansani, R.P. (2023) *Inovasi Aplikasi Pengelolaan Berkas Dalam Layanan Pendaftaran Tanah Sporadik Di Kantah Kabupaten Pasuruan*. Skripsi pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Enemark, S., Williamson, L. dan Wallace, J. (2005) 'Building Modern Land Administration Systems in Developed Economies', *Journal of Spatial Science Perth Australia*, 50(2), pp. 51–68. Available at: <https://doi.org/10.1080/14498596.2005.9635049>.
- Fadllullah, A. (2022) 'Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Surat Menyurat Berbasis Framework Codeigniter Untuk KPH-KTT', *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(2), pp. 1121–1136. Available at: <https://doi.org/10.35957/jatinsi.v9i2.1939>.
- Fendini, D.S., Kertahadi dan Riyandi (2014) 'Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) di PT. PLN (Persero) Area Malang)', *Jurnal Penelitian Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, 1(11). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Habel (2016) *Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Pendaftaran Sertipikat*

Tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lamongan. Univeristas Dinamika.

Hadi, M. (2022) 'Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Implementasi Aplikasi SAKTI Berdasarkan Perspektif Pengguna', *Jurnal Akuntansi Kompetif* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1164>.

Ikhsan, I. (2023) *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Siap Ukur Dalam Mengatasi Tunggakan Permohonan Pengukuran Di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan*. Skripsi pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.

Kosim, M.A., Aji, S.R. dan Darwis, M. (2022) 'Pengujian Usability Aplikasi Pedulilindungi Dengan Metode System Usability Scale (Sus)', *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, 4(2), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.31326/sistek.v4i2.1326>.

Kusmiarto, K. (2021) 'Digital Transformation of Land Services in Indonesia', *Land*, 10(2), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.3390/land10020120>.

Mustofa, F.C. (2020) 'Evaluasi pengembangan sistem informasi pertanahan di kementerian agraria dan tata ruang/badan pertanahan nasional', *Bhumi Jurnal Agraria dan Pertanahan*, 6(2), pp. 158–171. Available at: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/1129>.

Nabila, S.. dan Syarvina, W. (2022) 'Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT . Perkebunan Nusantara IV Medan', *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), pp. 2788–2797. Available at: <https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3133>.

Nurdin dan Arifin, R.N. (2014) 'Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Pusidk Intelkam POLRI Bandung', *Edutech*, 1(2). Available at: <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/viewFile/3107/2127>.

Palenewen, J.Y. dan Manengkey, V.T. (2022) 'Analisis Yuridis Pendaftaran Tanah Secara Sporadik Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jayapura',

01(5), pp. 812–823. Available at:
<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/1129>.

Pradipta, W. dan Rani, U. (2020) ‘Penerapan Sistem Informasi (Komputerisasi Kegiatan Pertanian) Dalam Mencapai Good Governance Pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Kota Magelang’, *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 5(2), pp. 173–181. Available at: <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i2.1659>.

Prahasta, E. (2001) *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika.

Rachmawati, I. dan Setyadi, R. (2023) ‘Evaluasi Usability Pada Sistem Website Absensi Menggunakan Metode SUS’, *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(2), pp. 551–561. Available at: <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/2868>.

Ridwan, N. dan Arifin, R.N. (2014) ‘Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Pusdik Intelkam Polri Bandung’, *Edutech*, 13(2). Available at: <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/viewFile/3107/2127>.

Saputra, A. dan Kurniadi, D. (2019) ‘Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di Iain Bukittinggi Menggunakan Metode Eucs’, *Voteteknika*, 7(3), pp. 59–58. Available at: <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteteknika/article/view/105157>.

Setyawan dan Munari (2020) *Panduan Lengkap Membangun Sistem Monitoring Kinerja Mahasiswa Internship Berbasis Web Dan Global Positioning System*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.

Sharp, H., Rogers, Y. dan Preece, J. (2002) *Interaction design: beyond human-computer interaction*. United Kingdom: Wiley.

Sholikin, A.R. (2021) *Rancang Bangun Sistem Penilaian Kinerja Petugas Ukur Pada Seksi Survei dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Kota Pontianak*. Skripsi pada Sekolah Tinggi Pertanian Nasional.

- Singarimbun, M. dan Effendi, S. (1989) *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3S.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmasetya, P., Setiawan, A. dan Arumi, E.R. (2020) ‘Penggunaan Usability Testing Sebagai Metode Evaluasi Website Krs Online Pada Perguruan Tinggi’, *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, 9(1), pp. 58–67. Available at: <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v9i1.24691>.
- Suparmi dan Septiawan, V. (2019) ‘Reward dan punishment sebagai pemicu kinerja karyawan pada PT. Dunia Setia Sandang Asli IV Ungaran’, *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 8(1). Available at: <https://doi.org/10.56444/sa.v8i1.1134>.
- Supriyatna, A. (2015) ‘Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Pieces Framework’, *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 11(1), pp. 43–52. Available at: <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/pilar/article/view/411>.
- Surdin, J. (2016) ‘Analisis Kelayakan Implementasi E-Government Dalam Pelayanan Publik Di Bidang Keagrariaan Di Kabupaten Pinrang’, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(1), pp. 178–191. Available at: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1892/1057>.
- Tehupeiory, A. (2012) *Pentingnya Pendaftaran Tanah di Indonesia*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- UN-ECE (1996) *Land Administration Guidelines*. Geneva.
- Urbach, N. dan Muller, B. (2012) *The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success*. Springer.
- Wahab, S.A. (2012) *Analisis Kebijakan: dari formulasi ke penyusunan model-model implementasi kebijakan publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni (2019) *Modul Sistem Informasi Pertanahan*. Yogyakarta: STPN Press.
- Wahyuningrum (2021) *Referensi Mengukur Usability Perangkat Lunak*.

Yogyakarta.

Yonatan, H. (2016) ‘Arti Penting Pendaftaran Tanah Untuk Pertama Kali’, *Negara Hukum: Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan*, 2(2), pp. 287–306. Available at: <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/hukum/article/view/218>.

Zebua, F.Z., Ndraha, A.B. and Telaumbanua, Y. (2022) ‘EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI DESA ORAHILI TUMORI’, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akutansi*, 10(4), pp. 1410–1416.

Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Dan Pengaturan Pertanahan.

Peraturan Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2020 Pasal 25 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah.

Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 Tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Undang Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.